

INTISARI

Lupus adalah penyakit autoimun yang melibatkan berbagai organ dengan manifestasi klinis bervariasi dari yang ringan sampai berat. Menurut data klinik dari Bagian Penyakit Dalam dan Rematik RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2015 jumlah penderita penyakit lupus yang terdeteksi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 2000 orang. Terapi SLE mencakup pemberian obat-obat anti radang nonsteroid (NSAID), kortikosteroid, antimalaria, dan imunosupresan. Penyakit SLE dikategorikan kronis atau menahun. Penggunaan obat yang menahun seringkali menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan bagi pasien SLE. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran efek samping pengobatan Lupus Eritematosus Sistemik.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan penelusuran terhadap catatan rekam medik pasien yang bersifat retrospektif. Wawancara menggunakan alat bantu berupa Algoritma Naranjo. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Penelitian dilakukan kepada 32 pasien dari 119 pasien SLE yang menjalani pengobatan selama bulan Maret 2016 di Instalasi Rawat Jalan Bagian Reumatologi RSUP Dr. Sardjito

Hasil dari penelitian ini didapatkan sebanyak 31 pasien (96,87%) mengeluh mengalami ESO, sedangkan hanya 1 pasien (3,13%) yang mengaku tidak mengalami ESO. Terdapat 29 jenis efek samping dengan total jumlah kasus yang terjadi 111 kasus, dengan kasus terbanyak adalah *moonface*.

Kata kunci: Lupus Eritematosus Sistemik, Efek Samping, RSUP Dr. Sardjito

ABSTRACT

Lupus is an autoimmune disease which involves many organs with various clinical manifestations, from mild to severe. According to clinical data from Rheumatics and Internal Disease Department of Dr. Sardjito Yogyakarta Public Hospital, in 2015 there are 2000 lupus patients detected in Special Region of Yogyakarta. SLE therapy includes NSAID, corticosteroid, antimalarial and immunosuppressant treatment. SLE is categorized as chronic disease. Usage of SLE drugs for years often causes adverse effects for SLE patients. The aim of this study is to observe the adverse effects of Systemic Lupus Erythematosus therapy.

This study was using cross sectional design. Data collection was done through interview and retrospective patients' medical records. The interview was done using Naranjo Algorithm and analyzed descriptively. The study was done to 32 of 119 SLE patients who undergo treatment at Outpatient Instalation of Rheumatics Department, Dr. Sardjito Yogyakarta Public Hospital on March 2016.

Results show that 31 patients (96,87%) complain for having drug adverse effects, while 1 patient (3,13%) state for not having drug adverse effects. There are 29 kinds of adverse effects with total of 111 cases, and most of them are moonface.

Keywords: Systemic Lupus Erythematosus, Adverse Effects, Dr. Sardjito Public Hospital